

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen *invoice* secara tradisional seringkali diwarnai oleh berbagai inefisiensi. Proses manual dalam pembuatan, pengiriman, dan pelacakan *invoice* dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran, peningkatan biaya operasional, dan potensi kesalahan manusia. Selain itu, kurangnya visibilitas *real-time* terhadap status pembayaran *invoice* menjadi kendala bagi klien, yang seringkali harus menghubungi perusahaan untuk mendapatkan informasi terbaru [1, 2]. Hal ini tidak hanya membebani sumber daya perusahaan tetapi juga dapat mengurangi kepuasan klien. Dalam konteks ini, portal klien muncul sebagai solusi relevan yang menawarkan berbagai manfaat, termasuk otomatisasi proses, pelacakan *invoice* yang efisien, dan peningkatan transparansi informasi pembayaran. Dengan adanya portal klien, perusahaan dapat mengurangi beban administratif dan fokus pada kegiatan inti bisnis, sementara klien mendapatkan kemudahan akses informasi yang akurat dan terkini mengenai tagihan mereka.

PT Mobile Data Indonesia, sebagai entitas bisnis yang dinamis, menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan *invoice* dan interaksi dengan klien. Proses monitoring pembayaran *invoice* yang masih bergantung pada metode konvensional seringkali menimbulkan inefisiensi dan menghambat kelancaran operasional. Klien perusahaan kerap kali memerlukan informasi terkini mengenai status tagihan mereka, baik yang belum dibayar, sudah dibayar, maupun yang masih dalam pembayaran parsial. Keterbatasan akses informasi ini memaksa klien untuk secara proaktif menghubungi pihak perusahaan, yang pada gilirannya membebani tim administrasi dan keuangan. Selain itu, mekanisme pengingat pembayaran yang belum terotomatisasi sepenuhnya berpotensi menyebabkan keterlambatan pembayaran dan mengganggu arus kas perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak akan sebuah sistem yang dapat menyediakan akses informasi *invoice* secara mandiri bagi klien, mengurangi beban kerja internal, dan meningkatkan efisiensi proses pembayaran secara keseluruhan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, implementasi sistem *client portal* berbasis website menjadi langkah strategis bagi PT Mobile Data Indonesia. Portal ini akan memungkinkan klien untuk secara mandiri memantau status

invoice mereka, menerima pengingat pembayaran otomatis, dan mengakses riwayat transaksi tanpa perlu intervensi langsung dari staf perusahaan. Dengan demikian, beban kerja administratif dapat berkurang secara signifikan, memungkinkan tim untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis. Selain itu, transparansi informasi yang lebih baik akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan klien, serta mempercepat siklus pembayaran. Urgensi implementasi sistem ini semakin diperkuat oleh kebutuhan untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin digital, di mana efisiensi operasional dan kualitas layanan pelanggan menjadi faktor penentu keberhasilan. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi website *client portal* untuk pemantauan pembayaran *invoice* di PT Mobile Data Indonesia bukan hanya sebuah inovasi, melainkan sebuah keharusan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat hubungan dengan klien.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program kerja pengembangan *client portal* berbasis *website* di PT Mobile Data Indonesia adalah:

1. Menyediakan solusi digital untuk mengatasi inefisiensi dalam pengelolaan dan monitoring *invoice*.
2. Mengurangi beban administratif perusahaan dengan memberikan akses informasi mandiri kepada klien.
3. Meningkatkan transparansi informasi dan kualitas layanan dalam hubungan perusahaan dengan klien.

Pelaksanaan program kerja ini bertujuan untuk mendukung pengembangan dan implementasi sistem *client portal* yang memungkinkan klien memantau status *invoice* secara *real-time*, menerima pengingat pembayaran otomatis, serta mengakses riwayat transaksi secara mandiri tanpa intervensi staf perusahaan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat mempercepat siklus pembayaran, menjaga stabilitas arus kas, serta meningkatkan kepuasan dan kepercayaan klien melalui transparansi informasi dan layanan yang lebih efisien.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang dilaksanakan selama enam bulan, terhitung mulai 26 Agustus 2025 hingga 28 Februari 2026. Kegiatan ini diselenggarakan dengan sistem

kerja *Work From Office* (WFO).

Jam kerja ditetapkan Senin–Jumat pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Selama periode tersebut, seluruh individu diharapkan aktif di kantor untuk menjaga sinkronisasi dengan kegiatan operasional perusahaan. Dalam rentang waktu tersebut, penyusunan dan pengelolaan aktivitas kerja dapat dilakukan secara fleksibel.

Dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas dan memantau perkembangan proyek, peserta juga mengikuti rapat koordinasi mingguan. Rapat ini menjadi sarana evaluasi kinerja sekaligus forum diskusi mengenai perkembangan pekerjaan yang sedang dijalankan.

